

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan proses asuhan keperawatan pada Ny. E dan Ny. K penulis merasakan sendiri pengalaman secara langsung dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengkajian keperawatan dilakukan dengan metode *evidence based learning*, observasi dan melakukan pemeriksaan fisik. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan terhadap pasien Ny. E dan Ny. K didapatkan bahwa pasien Ny. E dan Ny. K mengalami stroke *Immobility* disebabkan mengalami kelemahan otot dan persendian dibagian ekstremitas atas dan bawah, dengan hasil nilai pemeriksaan menggunakan skala MRC (*Medical Research Council*) 0-5 :
 - a. Pasien Ny. E ekstremitas atas 1/1 dan ekstremitas bawah 1/1, dengan keterangan ekstremitas atas dan bawah bagian kanan dan kiri “Terlihat atau teraba getaran kontraksi otot tetap tidak ada gerak sama sekali”.
 - b. Pasien Ny. K ekstremitas atas 2/2 dan ekstremitas bawah 3/2 dengan keterangan ekstremitas atas bagian kanan dan kiri “Dapat menggerakkan anggota gerak tanpa gravitasi”. Dan ekstremitas bawah bagian kanan “Dapat menggerakkan anggota gerak untuk menahan berat (gravitasi)”, ekstremitas bawah bagian kiri “Dapat menggerakkan anggota gerak tanpa gravitasi”.

2. Berdasarkan hasil data pemeriksaan yang telah didapat kepada pasien Ny. E dan Ny K. Ditegakkan diagnosis keperawatan dengan stroke *Immobility*, yaitu :
 - a. Penurunan kapasitas adaptif intrakranial B.d Edema serebral
 - b. Risiko perfusi cerebral tidak efektif B.d Embolisme
 - c. Gangguan mobilitas fisik B.d Stroke
 - d. Risiko difisit nutrisi B.d Stroke.
 - e. Hambatan religiositas B.d Kondisi penyakit kronis
3. Intervensi keperawatan pada Ny. E dan Ny. K dengan stroke *Immobility*, yaitu :
 - a. Manajemen peningkatan tekanan intrakranial.
 - b. Dukungan mobilisasi
 - c. Manajemen nutrisi.
 - d. Dukungan spiritual
4. Hasil implementasi dan evaluasi keperawatan kepada pasien Ny. E dan Ny. K dengan stroke *Immobility* setelah dilakukan 5x24 jam dari 5 diagnosis penulis memberikan intervensi keperawatan berbasis *evidence based learning* fokus ke masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik dengan diberikan terapi latihan otot atau *Range of Motion (ROM)* pasif dan aktif. Didapatkan hasil akhir setelah diberikan terapi ROM pasif dan aktif dapat meningkatkan kekuatan otot dengan kesimpulan :
 - a. Ny. E menunjukkan penilaian kekuatan otot sebelum diberikan intervensi 1/1/1/1 setelah diberikan intervensi berada pada nilai 2/2/2/2.

Pasien terlihat sudah bisa menekukan jari-jari kaki dan tangannya tetapi masih memerlukan sedikit bantuan.

- b. Ny. K menunjukkan penilaian otot sebelum diberikan intervensi 2/2/3/2 setelah diberikan intervensi berada pada nilai 4/3/4/3. Pasien sudah bisa menggerakkan ekstremitas atas dan bawah tanpa bantuan, dan pasien awalnya tidak bisa memegang gelas air minum, setelah diberikan intervensi pasien mengatakan “Sudah bisa pegang gelas untuk minum sendiri”.

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan bagi pelayanan kesehatan latihan *Range of Motion* (ROM) bisa menjadi rekomendasi intervensi dalam melakukan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

2. Bagi perawat

Diharapkan *Range of Motion* (ROM) menjadi skil mandiri perawat yang dapat dilakukan di ruang perawatan selama menjalankan proses asuhan keperawatan

3. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan setelah diajari oleh perawat terkait intervensi *Range of Motion* (ROM) pasien dan keluarga mampu menerapkan secara mandiri terutama ketika sudah pulang ke rumah.

4. Bagi penulis selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya diharapkan dalam melakukan rencana keperawatan terhadap pasien, dapat mengembangkan teori-teori atau

menggunakan sumber yang terbaru yang dapat diterapkan dengan baik pada pasien, dan dalam pelaksanaan diharapkan betul-betul melaksanakan rencana tindakan dalam bentuk nyata dan melakukan penanganan dengan cepat dan tepat, atau bisa memberikan terapi ROM dengan berkombinasi dengan terapi lainnya.